

Catatan:

¹ Usman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Terj. Ahmad Rofi' Usmani (Bandung: Pustaka al-Husna, 1997, cet. 2), h. 258-264

² Yudi Purwanto, *Psikologi Kepribadian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 254

³ Syarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 11

⁴ Sarah E. Hampson, *The Construction Of Personality An Introduction*, 2nd ed (London: Routledge, 1988), h. 2

⁵ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum, 1996), h. 1512

⁶ M. Ladzi Safrony dan Syamsuddin Adz-Dzahabi, *Tujuh Puluh Lima (75) Dosa Besar* (Surabaya: Media Idaman Press, 1996), h. 360

⁷ Thoshihiko Izutsu, *Etika Beragama dalam al-Qur'an*, Terj. Mansurdin Djoely (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), h. 188-189

⁸ Ahmad Izzuddin al-Bayanuni, *Kafir dan Indikasinya* (Surabaya: Bina Ilmu, 1989), h. 2

⁹ Ahmad Mujib dan Yusuf Muzakkir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001), h. 182

¹⁰ Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam* (Bogor: LPKAI Cahaya Salam, 2008), h. 103

¹¹ *Ibid*

¹² Najati, *Psikologi dalam al-Qur'an*, 262

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid I*, Jakarta, Lentera Abadi, 2010, h. 188

¹⁴ *Ibid*, h. 232

¹⁵ *Ibid*, h. 302